

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang bermoral. Pendidikan adalah sebuah proses menanamkan keilmuan pada siswa. Tidak hanya itu pendidikan juga berperan dalam menanamkan akhlak pada siswa. Apalagi kondisi akhlak remaja saat ini mengalami kemerosotan moral. Dengan banyaknya kemerosotan moral tersebut, maka dari itu sangatlah penting bagi orang tua dan pendidik untuk segera membenahi dan memberikan pendidikan akhlak bagi anaknya.

Pelaksanaan pendidikan akhlak merupakan hal yang amat penting untuk diterapkan pada siswa karena dapat membangun manusia yang memiliki moralitas tinggi. Manusia yang memiliki moralitas tinggi tentunya mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang rukun dan damai.¹

Pendidikan pada dasarnya bukan hanya membentuk manusia yang cerdas, akan tetapi juga mencetak manusia yang berakhlak baik dan berbudi luhur terhadap sesama. Terlebih pendidikan akhlak merupakan suatu pondasi dasar yang terdapat dalam konsep pendidikan agama islam. Pendidikan bukan hanya proses mentransfer ilmu pengetahuan terhadap siswa tapi juga menanamkan akhlak yang baik. Sehingga nanti diharapkan

¹Harimulyo, M. S., Prasetya, B., & Muhammad, D. H., *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya*. Jurnal Penelitian IPTEKS,(2021). Hal. 72-89

melalui proses pendidikan tersebut dapat mencetak generasi yang berakhlak mulia.²

Pendidikan akhlak sangat memungkinkan untuk dilakukan, meskipun beberapa orang menganggap bahwa karakter atau akhlak manusia tidak dapat dirubah. Akan tetapi, anggapan tersebut dibantah oleh ulama ahli filsafat yaitu Imam Al-Ghazali. Imam Ghazali berkata bahwa akhlak manusia dapat dirubah melalui perantara pendidikan akhlak dengan berdasarkan pada kenyataan bahwa diutusny Nabi Muhammad Saw. yaitu untuk merubah akhlak umatnya yang buruk menuju akhlak yang baik.³ Dalam Islam keturunan yang baik sangat dianjurkan. Akan tetapi keturunan yang baik tidak bisa menjamin seorang anak akan baik pula, hal tersebut dikarenakan pengaruh lingkunganlah yang memberikan pengaruh besar terhadap perilaku anak.⁴

Perkembangan zaman yang memudahkan setiap manusia menjadi salah satu faktor terjadinya kemerosotan moral. Remaja saat ini sangat mudah untuk mengakses informasi apapun dari internet. Tidak hanya informasi berupa pengetahuan, akan tetapi juga hal-hal yang tidak pantas untuk dilihat oleh umur seusia mereka. Kebanyakan anak remaja saat ini yaitu meniru hal yang sedang menjadi trend di sosial media tanpa

² Sri Rani Masruroh, *Konsep Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*, (IAIN Ponorogo: Doctoral dissertation, 2021)

³ Nailul Huda, dkk., *Kajian dan Analisis Ta'alim Muta'alim*, (Lirboyo: Santri Salaf Press, 2017), hal. 147

⁴Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), Hal. 13

memperdulikan hal tersebut baik atau tidak. Bahkan sampai menghilangkan sikap sopan santun hanya demi sebuah ketenaran di sosial media.

Contoh kemerosotan moral yang terjadi baru-baru ini yaitu kasus kehamilan ratusan siswa SMP dan SMA yang terjadi di Ponorogo. Menurut Kepala Dinas P3A, Supriyadi, anak-anak melakukan hubungan suami istri karena faktor pengaruh pergaulan, lokasi, dan media sosial. Dari awalnya saling tertarik hingga kemudian melakukan hubungan badan. Sebelumnya, ratusan pelajar SMP dan SMA hamil. Temuan terungkap setelah banyak siswi yang hamil mengajukan permohonan dispensasi nikah kepada Pengadilan Agama Ponorogo. Mereka adalah anak di bawah umur 19 tahun, sudah hamil dan akan menikah. Humas Pengadilan Agama Ponorogo Ruhana Faried mengatakan jumlahnya sangat banyak. Pada 2021, ada 266 permohonan. Pada 2022, ada 191 pemohon. Bahkan, minggu pertama 2023, sebanyak 7 orang pemohon dispensasi nikah yang semuanya siswa kelas 2 SMP dan SMA sudah hamil, bahkan ada yang sudah melahirkan.⁵

Contoh diatas merupakan bukti dari rusaknya moral atau akhlak remaja saat ini. Hal tersebut tidak bisa dianggap remeh oleh orang tua dan pendidik. Solusi untuk mencegah permasalahan tersebut yaitu dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan ahlak pada anak. Melalui pendidikan akhlak diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi perilaku

⁵ Okezone TV, 16 Januari 2023, Hal. 1

anak. Dengan demikian orang tua dan pendidik harus dapat memberikan fokus pendidikan akhlak yang baik untuk anak. Sehingga dampak yang dihasilkan, anak dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia dan dapat berperilaku baik serta menjauhi perilaku buruk.

Salah satu upaya untuk memberikan pendidikan akhlak bagi anak yaitu dengan belajar ilmu di pondok pesantren. Pesantren menyajikan banyak bidang ilmu pendidikan agama diantaranya yaitu ilmu akhlak. Kitab yang membahas ilmu akhlak pun sangat beragam diantaranya adalah Kitab *Taisirul Kholaq* karya Syaikh Hafidh Hasan Al-Mas'udi.

Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah. Di pondok pesantren tersebut terdapat banyak pembelajaran kitab akhlak, salah satunya adalah kitab *Taisirul Kholaq*. Kitab ini sudah diajarkan sejak sekitar tahun 1990-an. Kitab ini diajarkan pada santri kelas 3 Ibtida' Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falah.⁶

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Falah dengan mengambil judul **“Dampak Pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* Terhadap Akhlak Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi”**.

⁶ Amanatus Solikhah di Kantor Putri Pondok Pesantren Al-Falah, pada tanggal 14 Maret 2023

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tepat dengan sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Batasan masalah tersebut adalah Dampak Pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* terhadap Akhlak Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi yang mencangkup pada pelaksanaan pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* di kelas 3 Ibtida' Madrasah Diniyah dan bagaimana dampak pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* terhadap akhlak santri kelas 3 Ibtida' Madrasah Diniyah yang dihasilkan dari pembelajaran pada materi tata krama seorang guru (*adabul mua'allimi*) dan tata krama seorang murid (*adabul muta'alim*). Alasan peneliti hanya mengambil 2 materi tersebut karena akhlak seorang guru dan seorang murid lebih utama sebelum mengamalkan akhlak lainnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* tentang materi Tata Krama Seorang Guru (*Adabul Mua'allimi*) dan Tata Krama Seorang Murid (*Adabul Muta'alim*) di kelas 3 Ibtida' Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi?
2. Bagaimana dampak pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* terhadap akhlak santri putri di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan terhadap pemahaman judul penelitian tersebut, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

1. Dampak

Menurut KBBI dampak yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun negatif.⁷ Dampak juga di artikan sebagai perubahan aspek fisiologis dan psikologis.⁸

Jadi, dampak dapat diartikan sebagai hasil yang didapatkan dari suatu proses kegiatan tertentu baik hasil yang positif maupun hasil yang negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq*.

2. Pembelajaran

Menurut Mohammad Surya dalam Abdul Majid pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan.⁹

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (KBBI Daring, 2016)

⁸ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2002)

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4

Pembelajaran menurut Sudana dalam Arief Aulia Rahman adalah usaha untuk mengajarkan peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan menentukan, memutuskan, mengembangkan pola dengan harapan tercapainya tujuan.¹⁰

Jadi, dalam penelitian ini pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja, yang bertujuan menghasilkan perubahan perilaku akhlak pada individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq*.

3. Kitab *Taisirul Kholaq*

Kitab *Taisirul Kholaq* merupakan kitab karangan Syaikh Hafidzh Hasan Al-Mas'udi. Kitab ini berisi ringkasan ilmu akhlak yang ditujukan untuk pelajar dasar. Dalam kitab ini berisi tentang konsep-konsep akhlak hasil dari pemikiran beliau. Kitab ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelajar dasar yang ingin mempelajari ilmu akhlak.¹¹

Jadi, pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi menggunakan kitab *Taisirul Kholaq* karangan Syaikh Hafidzh Hasan Al-Mas'udi yang masih kosong dengan ma'na pegon.

¹⁰ Rahman, Arief Aulia, dkk., *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Padang:PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 2

¹¹M. Bahroni, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Syaikh Hafidh Hasan Al-Mas'udi*, (Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2018), hal. 8

4. Akhlak

Akhlak yaitu sifat jiwa yang tidak nampak. Akhlak yang terlihat dinamakan perilaku atau muamalah. Perilaku merupakan bukti dari akhlak seseorang. Ketika kita melihat seseorang selalu berkata jujur dalam kondisi yang sama, kita bisa menarik kesimpulan bahwa orang tersebut memiliki akhlak jujur. Sedangkan perbuatan yang terjadi satu atau dua kali waktu tidak menunjukkan akhlak.¹²

Jadi, akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang dihasilkan setelah melakukan kegiatan pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq*.

5. Santri Putri

Perlu diketahui santri di bagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Santri mukim, yaitu santri yang berasal dari daerah jauh dengan pesantren dan menetap dipondok pesantren.
2. Santri kalong, yaitu santri yang tinggal di sekitar pesantren dan tidak menetap di pesantren.¹³

Jadi, yang dimaksud santri putri dalam penelitian ini adalah santri perempuan yang menuntut ilmu dan menetap di pesantren. Mereka melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan aturan yang ada di pesantren tersebut. Seperti kegiatan mengaji, berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya.

¹²Edi Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2013), hal. 3

¹³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hal. 89

6. Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi

Pesantren merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana santri tinggal bersama dalam suatu asrama dan belajar dibawah naungan seorang guru atau dikenal dengan sebutan “Kyai”. Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan pesantren yang juga dekat dengan tempat tinggal kyai. Seorang kyai biasanya menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, gedung untuk belajar dan kegiatan keagamaan lainnya.¹⁴

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pesantren Al-Falah merupakan pondok pesantren yang terletak di Desa Sumberadi, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen. Pesantren ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Falah yang di asuh oleh K.H. Faiq Muflihun Al Hunaivi. Dalam satu yayasan tersebut terdapat 3 lembaga pendidikan, yaitu MTs, SMK, dan Pondok Pesantren. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada lembaga pondok pesantren.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat terarah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

¹⁴ Ibid.

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* di kelas 3 Ibtida' Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.
2. Mengetahui dampak dari pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* terhadap akhlak santri putri di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Diharapkan dari penelitian ini dapat diambil manfaat dari kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan pendidikan akhlak santri di pondok pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagaimana peranan kitab *Taisirul Kholaq* dalam meningkatkan akhlak santri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pengembangan peningkatan akhlak keagamaan santri.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* dalam meningkatkan akhlak santri.